



**PENERAPAN METODE *ICE BREAKING* DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 24 KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

SANIA NUR WAKILA

NPM. 22001011117



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

**PENERAPAN METODE *ICE BREAKING* DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 24 KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
SANIA NUR WAKILA
NPM. 22001011117

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

ABSTRAK

Wakila, Sania Nur. 2025. Penerapan Metode *Ice Breaking* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Malang. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : **Dr. Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd.** Pembimbing 2: **Dr. Dr. Fita Mustafida, M.Pd.**

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, *Ice Breaking*, Agama Islam, Pendidikan Agama Islam, Minat Belajar.

Guru sebagai personalia dalam kegiatan belajar mengajar menempati bagian penting dalam proses pembelajaran yang dinamis, efektif sekaligus menyenangkan. Peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik menjadi perhatian penting dalam proses pembelajaran tersebut. Dilain sisi proses pembelajaran yang dinamis, efektif sekaligus menyenangkan bisa mempengaruhi semangat dalam pembelajaran, tetapi proses pembelajaran demikian membutuhkan suatu metode yang aplikatif. Salah satu metode aplikatif yang direkomendasi secara teori dan hasil penelitian sebelumnya adalah metode *ice breaking*. Metode *ice breaking* dalam kegiatan pembelajaran bertujuan agar peserta didik tetap fokus dalam belajar dan tetap termotivasi untuk peningkatan kualitas dan efektifitas belajarnya, sehingga menumbuhkan minat belajar yang baik. Penjelasan tersebut, mempunyai kemiripan dengan apa yang terjadi di SMP Negeri 24 Kota Malang.

Sesuai hasil observasi pendahuluan diperoleh kesimpulan awal, bahwa di SMP Negeri 24 Kota Malang secara prinsip telah menerapkan metode *ice breaking* sebagai upaya agar peserta didik dalam proses pembelajaran tetap bisa fokus dan semangat untuk mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan dan fokus untuk menjelaskan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas penerapan metode *ice breaking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 24 Kota Malang. Pendekatan yang digunakan dalam peneltian ini adalah kualitatif, diharapkan pendekatan tersebut dapat menggambarkan suatu gejala-gejala yang terjadi, metode pengambilan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan Teknik Analisa datanya menggunakan Analisa deskriptif kualitatif model interaktif Miles dengan tiga aliran aktivitas paralel, yaitu kondensasi data, presentasi data, dan inferensi/validasi. Berdasarkan metode dan proses peneltian tersebut maka diharapkan memperoleh penjelasan fakta dan hasil penelitian dengan kesimpulan yang baik dan valid. Untuk itu subjek peneltian ini fokus pada pembahasan yang berhubungan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas penerapan metode *ice breaking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 24 Kota Malang.

Hasil dan temuan penelitian ini dapat dijelaskan, bahwa penerapan *ice breaking* untuk Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 24 Kota Malang, dilihat dari fokus penelitian pertama yaitu perencanaan maka penerapan *ice breaking* sudah memenuhi persyaratan perencanaan, dilaksanakan secara spontan dan terencana, terintegrasi dengan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada Pelaksanaan penerapan *ice breaking*, diperoleh keterangan sudah

dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan konsep teori dan hasil penelitian terdahulu, baik dilihat dari waktu yang tidak ditentukan dan menyesuaikan kondisi kelas, bentuk *ice breaking*, faktor pendukung dan penghambat, serta hasilnya yaitu perubahan minat peserta didik terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Terahir hasil penelitian juga menjelaskan, bahwa proses evaluasi pelaksanaan penerapan *ice breaking* sudah memenuhi indikator evaluasi pelaksanaan, dilihat dari aspek perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), keyakinan (*confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*) dan berpengaruh secara positif terhadap perbaikan minat belajar peserta didik pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).



ABSTRACT

Wakila, Sania Nur. 2025. Penerapan Metode *Ice Breaking* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Malang. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : **Dr. Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd.** Pembimbing 2: **Dr. Dr. Fita Mustafida, M.Pd.**

Keyword: Learning Methods, Ice Breaking, Islamic Religious Education, Teaching Planning, Student Learning Interest.

Teachers, as personnel in the teaching and learning process, occupy a crucial role in facilitating a dynamic, effective, and enjoyable learning experience. Their role in fostering students' learning motivation is a significant aspect of this process. On the other hand, a learning process that is dynamic, effective, and enjoyable can influence students' enthusiasm for learning; however, such a process requires the implementation of practical methods. One practical method that is theoretically supported and has been validated by previous studies is the ice breaking method. The purpose of employing the ice breaking method in learning activities is to help students remain focused and motivated, thereby enhancing the quality and effectiveness of their learning and fostering a strong interest in learning. This explanation aligns with the conditions observed at SMP Negeri 24 Kota Malang.

Based on preliminary observations, an initial conclusion was drawn that SMP Negeri 24 Kota Malang has, in principle, implemented the ice breaking method as an effort to help students remain focused and enthusiastic during the learning process, particularly in Islamic Religious Education (PAI) subjects. This study aims to explain the planning, implementation, and evaluation of the application of the ice breaking method in Islamic Religious Education (PAI) learning at SMP Negeri 24 Kota Malang. The research employs a qualitative approach, which is expected to describe the phenomena that occur in the field. Data collection methods include observation, documentation, and interviews. The data analysis technique uses Miles' interactive model of qualitative descriptive analysis, which consists of three parallel streams of activity: data condensation, data display, and conclusion drawing/verification. Through this research method and process, it is expected that factual explanations and valid research findings can be obtained. Therefore, the subjects of this study focus on aspects related to the planning, implementation, and evaluation of the ice breaking method in the Islamic Religious Education (PAI) learning process at SMP Negeri 24 Kota Malang.

The results and findings of this study indicate that the implementation of the ice breaking method in Islamic Religious Education (PAI) at SMPN 24 Kota Malang, based on the first research focus—planning—has met the necessary planning requirements. The application of ice breaking is carried out both spontaneously and systematically, and is integrated into the overall instructional planning for Islamic Religious Education (PAI). Regarding its implementation, the study found that the ice breaking method was applied effectively, in accordance with theoretical concepts and prior research findings. This includes its flexible

timing based on classroom conditions, the various forms of ice breaking used, supporting and inhibiting factors, and the outcome—namely, a positive shift in students' interest toward the PAI subject. Finally, the research also reveals that the evaluation process of the ice breaking implementation met the appropriate evaluation indicators. These are viewed through the aspects of attention, relevance, confidence, and satisfaction, all of which showed a positive influence on improving students' learning interest in the Islamic Religious Education (PAI) subject.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru sebagai personalia dalam kegiatan belajar mengajar menempati bagian penting dalam membuat proses pembelajaran yang dinamis, efektif sekaligus menyenangkan. Peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik menjadi perhatian penting dalam proses pembelajaran. Disisi lain proses pembelajaran yang dinamis, efektif sekaligus menyenangkan bisa mempengaruhi semangat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang dinamis, efektif sekaligus menyenangkan membutuhkan suatu metode yang aplikatif dan salah satu teknik yang dapat diterapkan adalah metode *ice breaking*. Penerapan metode *ice breaking* dalam kegiatan pembelajaran bertujuan agar peserta didik tetap fokus dalam belajar dan tetap termotivasi untuk peningkatan kualitas dan efektifitas belajarnya (Yulianti, 2021: 56).

Beberapa faktor yang mendorong diterapkannya model *ice breaking* dalam pembelajaran adalah kesulitan guru ketika melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, diantaranya masih adanya peserta didik yang konsentrasinya terganggu atau kurang fokus ketika guru menerangkan materi pelajaran. Selain itu, kurangnya semangat belajar dan juga motivasi peserta didik yang minim dalam belajar, menurunnya semangat peserta didik dalam belajar merupakan masalah yang membutuhkan perbaikan dalam proses pembelajaran, Salah satu metode efektif yang dapat diberikan dalam proses pembelajaran adalah mengurangi atau menghilangkan rasa jenuh peserta didik dalam belajar dan dapat meningkatkan

semangat kembali peserta didik dalam belajar adalah dengan permainan *ice breaking*. Metode *ice breaking* mudah diterapkan sebagai metode pembelajaran di kelas dan memungkinkan peserta didik dapat mengatasi kondisinya untuk kembali fokus pada proses pembelajaran (Fanani, 2018:11).

Ice breaking adalah metode berupa permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam belajar yang ketika peserta didik dalam proses pembelajaran masih ada yang tidak fokus atau kurang semangat dalam belajar. *Ice breaking* digunakan untuk menciptakan suasana belajar dari pasif menjadi aktif, dari kaku menjadi gerak, dan jenuh menjadi riang (Hidayatullah, 2019:33). Salah satu caranya yaitu dengan menyisipkan *ice breaking* pada proses pembelajaran, yang dapat dilakukan dengan cara yang bervariasi mulai dari tepuk tangan, yel-yel, bernyanyi, permainan (games) dan sebagainya pada saat membuka pembelajaran, pertengahan pada saat penyampaian materi pembelajaran dan pada kegiatan penutup pembelajaran (Sunarto, 2017:121). Pemberian *ice breaking* dalam kegiatan pembelajaran juga bertujuan agar peserta didik lebih tertarik dalam belajar sehingga memperoleh peningkatan motivasi belajar siswa (Yulianti, 2021:67).

Penerapan *ice breaking* yang terlihat mudah akan tetapi membutuhkan keterampilan, kreativitas, dan pelatihan yang memadai agar guru mampu mengintegrasikan dalam suasana pembelajaran di kelas. Sebab tanpa pengetahuan yang memadai, maka pembelajaran menggunakan *ice breaking* hanya akan membuat suasana kelas semakin gaduh dan tidak bermakna. (Marzatifa et al., 2021: 214). Diterapkannya *ice breaking* yang menarik mempengaruhi minat belajar peserta didik, motivasi belajar, daya serap, hasil belajar serta kemampuan komunikasi matematis, serta manfaat yang didapat dari

diterapkannya *ice breaking* ini adalah untuk menghilangkan kejenuhan, kebosanan, serta rasa mengantuk dengan hal sederhana yang dapat dilakukan oleh setiap orang tanpa perlu keterampilan yang mumpuni (Marzatifa et al., 2021: 217).

Memperhatikan fungsi *ice breaking* yang bermanfaat dalam proses pembejaran tentu sangat baik jika medode *ice breaking* dapat diterapkan dalam kelas, namun kebanyakan sekolah masih jarang sekali memanfaatkan *ice breaking* pada saat pembelajaran. Hal ini juga dapat dilihat dari aktifitas guru di dalam kelas dalam menyampaikan materi pembelajaran kurang memperhatikan bagaimana kondisi peserta didiknya. Hal ini mempengaruhi minat belajar siswa, cenderung malas-malasan dan kurang fokus dalam menerima pembelajaran di kelas.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, dan juga adanya catatan penting selama melakukan PKL di SMP Negeri 24 Kota Malang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII, didapati bahwa guru telah menerapkan *ice breaking* yang dibuktikan sa'at melakukan observasi awal ditempat penelitian penulis melihat guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melakukan permainan atau suatu kegiatan di sela-sela pembelajaran berlangsung untuk mengembalikan fokus anak didik agar bisa melakukan pembelajaran dengan baik. Namun peneliti juga menemukan kejadian sebagian hanya beberapa anak didik saja yang dapat kembali fokus dalam kegiatan pembelajaran, sementara sebagian yang lain masih tetap tidak fokus. Beberapa kasus ada anak didik yang mengantuk bahkan tertidur dikelas. Juga terdapat siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya dan cenderung tidak tertarik pada materi pelajaran yang disampaikan gurunya.

Gambaran mengenai proses pembelajaran yang peneliti amati selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di SMP Negeri 24 Kota Malang disebabkan latar belakang peserta didik yang secara keseluruhan terdapat keragaman dalam beragama atau agama yang berbeda. Pada saat kelas jam Pendidikan Agama Islam, peserta didik non-muslim berada di perpustakaan, sedangkan yang muslim tetap mengikuti pembelajaran di kelas. Sebelum pembelajaran dimulai peserta didik melakukan sholat dhuha di mushola. Namun demikian setelah selesai sholat dhuha semangat belajar sudah mulai berubah dan tidak kondusif, rame dan sampai melakukan tindakan bullying ke sesama temannya, main handphone dan beberapa kegiatan lain yang secara prinsip mengurangi perhatian mereka terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Suasana pembelajaran menjadi tidak fokus dan sulit untuk dilanjutkan, karena kebanyakan peserta didik beranggapan shalat dhuha adalah materi utama Pendidikan Agama Islam.

Memperhatikan kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang demikian maka perlu upaya dari guru pengampu matapelajaran dengan melakukan proses pembelajaran kreatif, tujuannya agar peserta didik dapat normal belajar dan fokus kembali. Proses pembelajaran kreatif yang dimaksud adalah menggunakan cara-cara menarik bermuatan materi pembelajaran terkait, guru-guru tersebut menggunakan *ice breaking*.

Metode *ice breaking* ini digunakan untuk memperbaiki suasana dengan berbagai cara agar peserta didik terdorong dan tertarik sehingga fokus kembali pada proses pembelajaran, seperti permainan, senam otak, dan kegiatan berkelompok. Data lapangan tersebut menjelaskan, bahwa peserta didik ketika belajar

membutuhkan waktu jeda, kemudian dikembalikan agar kembali dan semangat dalam proses pembelajaran. Tetapi jika peserta didik masih belum menunjukkan semangat dalam pembelajaran maka guru dapat menggunakan *ice breaking* di dalam kelas. Dengan begitu dapat memberikan energi yang baik kepada peserta didik. Semangat belajar menjadi penting untuk penyampaian materi pembelajaran di kelas agar mudah diserap. Metode *ice braking* ini dapat dilakukan di waktu waktu tertentu saat pembelajaran, waktu bisa acak sesuai dengan suasana dikelas.

Atas dasar data pendahuluan dilapangan dari objek penelitian tersebut peneliti berminat melakukan pengumpulan data lebih dalam mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam di objek penelitian, khususnya mengenai perhatian peserta didik saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan terkait dengan pemanfaatan *ice breaking* untuk mendukung pembelajaran di kelas. Data tersebut peneliti kumpulkan dari kelas yang sedang melangsungkan pembelajaran. Dengan begitu peneliti dapat melihat dari fenomena yang terjadi di dalam kelas. Penelitian demikian diharapkan dapat memperoleh data valid mengenai penerapan *ice breaking* untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Malang.

Agar validitas data dapat mendukung penelitian, membutuhkan data utama (primer) melalui wawancara dengan pihak terkait dan terlibat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, melibatkan Kepala Sekolah, Guru, dan peserta didik di SMP Negeri 24 Kota Malang, khususnya yang beragama Islam. Penguatan validitas penelitian juga diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran dan penyelenggaraan *ice breaking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Malang.

Memahami data dan fakta-fakta ketika peneliti melakukan observasi awal dalam penelitian, penulis berminat untuk mengetahui lebih lanjut penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Malang. Dengan penelitian ini nantinya diharapkan dapat diketahui kondisi objektif, termasuk kendala-kendala yang dialami guru dalam menerapkan *ice breaking* dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 24 Kota Malang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui secara objektif perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hambatan-hambatan yang dihadapi, motivasi belajar, dan respon siswa terhadap penetapan metode *ice breaking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Malang, lebih khusus fokus penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana perencanaan metode *ice breaking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Malang?
- 2) Bagaimana pelaksanaan metode *ice breaking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Malang?
- 3) Bagaimana evaluasi metode *ice breaking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Malang?.

C. Tujuan Penelitian

- 1) Mendeskripsikan perencanaan metode *ice breaking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan metode *ice breaking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Malang.
- 3) Mendeskripsikan evaluasi metode *ice breaking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan dan manfaat pengetahuan dan praktik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik, dan mempengaruhi terhadap semangat belajarnya. Berkaitan dengan pemanfaatan metode *ice breaking* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 24 Kota Malang, penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain:

(1) Manfaat Teoritis

Bagi peneliti manfaat yang didapatkan tentang penerapan *ice breaking* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 24 Kota Malang adalah dapat memberikan semangat peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.

(2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi peneliti adalah dapat melakukan praktik-praktik serupa untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi pembelajaran yang di ajarkan.

(3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan serta keilmuan baru, yakni mengenai penerapan metode *ice breaking pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*.

(4) Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif serta dapat menjadi masukan atau saran tentang penerapan metode pembelajaran dengan *ice breaking pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*.

(5) Bagi Lembaga Fakultas Agama Islam Unisma

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi tambahan literatur kepustakaan Fakultas Agama Islam Unisma serta dapat dijadikan bahan rujukan tambahan bagi mahasiswa yang akan mengambil subjek yang serupa dalam penelitian lebih lanjut perihal penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

(6) Bagi Peneliti Selanjutnya

Menyediakan dasar teori dan rujukan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian-penelitian berikutnya dan dapat mengambil manfaat dari temuan dan penggunaan metodologi yang sudah terbukti, khususnya tentang metode *ice breaking* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini merupakan suatu penjelasan mengenai subjek utama penelitian dengan tujuan mempermudah pemahaman serta menghindari perbedaan persepsi terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yakni sebagai berikut:

1. *Ice breaking* adalah teknik, cara, prosedur, proses dan kegiatan untuk mengalihkan situasi dari yang membosankan, menjenuhkan dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan ada rasa senang untuk berinteraksi dengan orang atau guru yang berbicara di depan kelas.
2. Semangat belajar adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu kondisi spiritual (*invisible*)

yang memberikan kekuatan mendorong individu dalam mencapai tujuan belajar.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pembelajaran dengan materi dan tema-tema yang berhubungan dengan pengetahuan mengenai agama Islam, berdasarkan kurikulum dan materi yang telah ditetapkan untuk matapelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Mendeskripsikan Perencanaan penerapan metode *Ice Breaking* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Malang bahwa rencana pembelajaran sudah sesuai dengan konsep teori dan secara umum dengan para peneliti sebelumnya. Rencana pembelajaran pada penelitian sebelumnya sudah diterima tentang kebenarannya.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan penerapan metode *ice breaking* pada Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 24 Kota Malang sangat di dukung dan perubahan minat belajar peserta didik semakin meningkat. *Ice breaking* bisa dilakukan secara kondisional, tujuannya untuk memberikan pemahaman pada penjelasan materi pelajaran. Fasilitas yang disediakan disekolah dapat membantu kegiatan peserta didik pada saat belajar.
3. Mendeskripsian Evaluasi pelaksanaan penerapan *ice breaking* sudah memenuhi indikator evaluasi pelaksanaan, yaitu aspek perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), keyakinan (*confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*). dan berpengaruh positif terhadap perbaikan minat belajar peserta didik.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat di terima dengan baik dan dapat diterapkan, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, dan sekolah dapat

melaksanakannya sesuai dengan materi pelajaran. *ice breaking* dapat membantu memudahkan guru dalam mengajar.

2. Bagi Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk membangun semangat baru dalam memberikan ilmu kepada peserta didik. Semoga hasil penelitian dapat di terima dengan baik dan memberikan manfaat bagi guru-guru yang berhubungan.

3. Peserta Didik

Bagi peserta didik terimakasih banyak sudah membantu peneliti dalam melaksanakan tugas akhir, Semoga hasil penelitian bermanfaat untuk mendorong tetap semangat dalam menuntut ilmu dan menjadikan pelajaran berharga bagi peneliti. Semoga ilmu yang di berikan guru bermanfaat.

4. Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai wacana dalam penelitian berikutnya untuk subjek yang serupa, sehingga diperoleh temuan hasil penelitian yang mendukung terselenggaranya penerapan metode *ice breaking* yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusdi. 2019, *Perencanaan Pembelajaran*, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), Medan.
- Aisyah, Azni. 2024. *Penerapan Metode Ice Breaking Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Indonesian*. Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, Vol. 2 No. 2, p. 22-27. <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst/article/view/300>
- Andrian, E. dan Nuraini, F. 2022. *Penerapan Metode Ice Breaking Untuk Menstimulus Konsentrasi Peserta Didik Kelas 5A SDN Serang 21. BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 4, 2 (Dec), 282–289. DOI: <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i2.797>.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azzah Hafizah. 2020. *Penerapan Ice Breaking Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Siswa SMA Negeri 2 Banda Aceh*. Aceh. UIN AR-Raniry
- Basit, Abdul. 2024. *Mplementasi Metode Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi*. Third International Conference on Humanity Education and Society (ICHES). Proceeding. Vol. 3 No. 1. <https://proceedingsiches.com/index.php/ojs/article/download/262/246/890>
- Bisri, M. Kholil (2019) *Implementasi Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMA Negeri 6 Kab. Tangerang, SMA Negeri 15 Kab. Tangerang dan SMA Negeri 18 Kab. Tangerang)*. Magister thesis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Cahya, Uci Dwi (dkk). 2023. *Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Abad 21*. Langsa: Yayasan Kita Menulis.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara,
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Departemen Hukum dan Hak Azasi Manusia (HAM). 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496. Jakarata. Kementerian Hukum Dan HAM
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Djamaluddin A. 2017. *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. Jakarta. Erlangga.
- Fanani, M. Z. 2018. *Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Kurikulum 2013*, Jurnal Edudeena, 2 (1), pp. 57–76. doi: 10.30762/ed.v2i1.582.
- Fatimah, I. D., & Wiratama, N. A. 2022. *Training Ice breaking bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Silahul Muslimin Dusun Persen Desa Kedungasri Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 2(1), 23–28.
- Fatimatus S. 2019. *Implementasi Ice Breaking Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Mi Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung*. UIN Sayyid Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M. Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Fiantika, Feny Rita, et.al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press, 2022.
- Fransiska B. 2021. *Pengembangan Teknik Pembelajaran Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Kelas Iv Di Sd/Mi*. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Hamzah B. Uno. 2018. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bui Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2021. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hanafy, Muh. Sain. 2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Lentera Pendidikan, VOL. 17 No. 1juni 2014: 66-79. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/516/491
- Harianja, M. 2022. *Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol. 6, No. 1.
- Hariyanto. 2017. *Belajar dan pembelajaran teori dan konsep dasar*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Hartati, Sri. 2017. *Konsep Spiritual Parenting Dengan Pendekatan Konseling Behavioristik Dalam Membentuk Moral Anak Usia Sekolah Dasar*. Edisi 4 (1) <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1277596&val=16971&title=KONSEP%20SPIRITUAL%20PARENTING%20DENGAN%20PENDEKATAN%20KONSELING%20BEHAVIORISTIK%20DALAM%20MEMBENTUK%20MORAL%20ANAK%20USIA%20SEKOLAH%20DASAR>
- Haryati, *Fini Dwi*. 2023. *Implementasi Ice Breaking Sebagai Pematik Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PA*. *Jurnal Al-Ilmi Jurnal Riset Pendidikan Islam* October 2023. 4(1):99-106.
- Hidayatullah, Agus. 2019. *Pengaruh Penggunaannya Media Audio Visual Interaktif dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*.

https://scholar.google.co.id/citations?Viewop=view_citation&hl=id&user=M5KhVtIAAAAJ&citation_for_view=M5KhVtIAAAAJ:d1gkVwhDpl0C

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Laefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Luthfi, M. F. 2017. *Pembelajaran Menggairahkan Dengan Ice Breaking*. Madinah: Jurnal Studi Islam, 1(1), 27-29.
- Majid, Abdul. 2019. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. cet. 3.
- [Majid, Abdul Aziz Abdul. 2002. *Mendidik Dengan Cerita*, Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet II.](#)
- Marlina. 2024. *Efektivitas Penggunaan Ice Breaking Dalam Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) SMK Negeri 01 Buay Madang..* Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 11 No. 1, p. 68–72.
- Maryam, Atik Siti. 2021. *Stategi Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Jakarta. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.
- Mariam, Siti. 2020, *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan Metode Praktek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas X IPS II Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (Ftk) UIN Mataram.
- Marzatifa, L., Agustina, M., & Inayatillah, I. 2021. *Ice Breaking: Implementasi, Manfaat dan Kendalanya untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa*. Azkiya, 6(2), 162-171. <https://doi.org/10.32505/3013>
- Maulidiyah, Dian Ashri. 2022. *Penerapan Pembelajaran Praktik Ibadah Shalat Sunnah Pada Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Kelas Vii Mts Pembangunan Uin Jakarta*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegurua. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nazarudin, 2007, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta. Teras.
- Nurdin, Syafruddin dan Adrianтони, , 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Raja Grafindo Persada. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/kurikulum-dan-pembelajaran-syafrudin/>
- Rahmawita. 2024. *Penerapan Ice Breaking dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Panti Kabupaten Pasaman*. Skripsi. Sumatra

- Barat. Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
<https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpai/article/view/451>
- Ramayulis. 2015. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Rosidawati. Marmawi dan Desni Yuniarni. 2015. *Peningkatan Kemampuan Melakukan Gerakan Shalat Melalui Praktik Langsung pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 4.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syahrowiyah, Titin. 2020. *Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Online Studia Didaktika. ,Vol. 10, No 2, Tahun 2016 ,hlm. 3.
- Sakman, S., Adetya, A. , & Saefulloh, A. 2021. *Bentuk Pelaksanaan Ice breaking Jenis Storytelling yang Dilakukan oleh Guru Dalam Pembelajaran Ppkn Siswa Kelas VIII di SMP Kristen Palangka Raya*. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 7(2), 577–588. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=RtiPxUEAAAAAJ&citation_for_view=RtiPxUEAAAAAJ:IjCSPb-OG4C
- Said, M. Mas'ud 2010. *Ice Breaker Games-Kumpulan Permainan Penggugah Semangat*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Sakina, Zakiya. 2021. *Problematika Pembelajaran Di Era New Normal Pada Siswa Kelas I MI Miftahul Astar Kabupaten Kediri*.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sanjaya, Wina. 2015. *Pembelajaran dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, P. B., Asbari, M., dan Purwanto, A. 2020. *Pengaruh Iklim Organisasi dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Produktivitas Kerja Inovatif Pada Industri Manufaktur di Pati Jawa Tengah*. Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi UMP, 7 (1).
- Setyawan, S. 2013. *Nyalakan Kelasmu: 20 Metode Mengajar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Grasindo
- Sidik NH, Moch Ilham dan Winata, Hendri. 2016. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, Hal. 49-60. Bandung: Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia.

- Sunarto. 2017. *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta. Yuma Pustaka.
- Supriaman, Saun. 2022. *Pengaruh Metode Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa DI Kelas V SD Negeri 26 Dompu*. eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar, edisi tahun 2022
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyono dan Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung : Rosdakarya.
- Syam, Suhendi (dkk). 2022. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Yayasan kita menulis.
- Tambak, Syahraini. 2016. *Metode Bercerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 1, Juni. <https://repository.uir.ac.id/2002/1/metode%20bercerita%20dalam%20pembelajaran%20pai.pdf>.
- Uyun, Qurotul. 2019. *Analisis Technological Pedagogical Content Knowledge Mahasiswa Calon Guru Matematika*. Bandung. UIN Sunan Gunung Djati.
- Zakiya, Maiza dan Nurhafizah. 2019. *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi. [Vol 3, No 2](#).
- Yulianti., Yuniar Adhinaya., dan Dwi Wulandari. 2021. *Flipped Classroom : Model Pembelajaran untuk Mencapai Kecakapan Abad 21 Sesuai Kurikulum 2013*. Jurnal Kependidikan. Juni. [Vol 7, No. 2. https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/3209](https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/3209)